



IMPLIKASI STRATEGI GURU AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN TERHADAP KARAKTER BAIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH ROHANI IKHWANUL MUSLIMIN KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Muhammad Arif Rezeqy¹, Sari Atika Parinduri², Mukhlis³

STAI Tebingtinggi Deli^{1,2,3}

m.arifrezeqy@gmail.com¹, sariatikaparinduri@staittd.ac.id², mukhlis@staittd.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi strategi guru agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan dan karakter baik siswa di madrasah. Dalam konteks pendidikan agama Islam, kedisiplinan dan karakter baik merupakan aspek penting yang berperan dalam membentuk kepribadian siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di beberapa madrasah yang menerapkan berbagai strategi pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, observasi kegiatan pembelajaran, serta analisis dokumen terkait kebijakan dan praktik pendidikan di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru agama Islam yang efektif meliputi penerapan model teladan, pendekatan motivasional, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum. Penerapan model teladan, di mana guru menunjukkan sikap disiplin dan akhlak yang baik, memiliki dampak positif terhadap perilaku siswa. Pendekatan motivasional yang melibatkan penghargaan dan umpan balik konstruktif juga berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan siswa. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran memperkuat internalisasi karakter baik.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Kedisiplinan, Karakter Baik, Madrasah, Pendidikan Agama Islam*

Abstract

This study aims to analyze the implications of Islamic religious teachers' strategies in improving students' discipline and good character in Islamic schools. In the context of Islamic religious education, discipline and good character are important aspects that play a role in shaping students' personalities. This study uses a qualitative method with a case study approach in several Islamic schools that implement various educational strategies. Data were collected through interviews with teachers, observations of learning activities, and analysis of documents related to educational policies and practices in Islamic schools. The results of the study indicate that effective Islamic religious teacher strategies include the application of role models, motivational approaches, and the integration of Islamic values in the curriculum. The application of role models, where teachers demonstrate good discipline and morals, has a positive impact on student behavior. Motivational approaches that involve rewards and constructive feedback also contribute to improving student discipline. In addition, the integration of Islamic values in every aspect of learning strengthens the internalization of good character.

Keywords: *Teacher Strategy, Discipline, Good Character, Madrasah, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Sekolah mempunyai peran yang sangat penting, yaitu sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi siswa, baik di luar sekolah maupun di dalam sekolah. Kiranya sekolah adalah satu media terbaik dalam mendidik anak-anak bangsa dalam belajar untuk menambah wawasan, disiplin agar terbentuk karakter baik dari semua hasil kegiatan di sekolah, apabila terjalankan sebagaimana semestinya, baik secara individual maupun sosial.

Disiplin adalah betuk dari pada peraturan-peraturan yang ada kiranya ditaati yang mana buah dari ketaatan terhadap peraturan disiplin-disiplin. Lumrahnya ke disiplin itu banyak sekali pelanggaran-pelanggaran ringan maupun berat yang mana jika seseorang siswa melakukan pelanggaran ringan perlu kiranya untuk diingatkan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama, mengingat kesalahan yang berat berasal dari kesalahan ringan yang dilanggar berulang kali tanpa ada peringatan yang membuat mereka tidak was-was akan pelanggaran-pelanggaran selanjutnya.

Adanya peningkatan kenakalan remaja yang mana sebab awal kurangnya disiplin pada diri sendiri yang akibatnya merusak karakter baik mereka. Dari tahun ke tahun tren kenakalan remaja dan kriminalitas remaja mulai dari kekerasan fisik dan kekerasan psikis menunjukkan angka peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, tercatat 3145 remaja usia ≤ 18 tahun menjadi pelaku kenakalan dan tindak kriminal, tahun 2019 dan 2020 meningkat menjadi 3280 hingga 4123 remaja. Pada tahun 2021 angka kenakalan remaja di Indonesia mencapai 6325 kasus. Artinya dari tahun 2018 – 2021 mengalami kenaikan sebesar 10,7%. Dari data tersebut kita dapat mengetahui pertumbuhan jumlah kenakalan remaja yang terjadi tiap tahunnya. (BPS, 2021). (Murni & Feriyal, 2023, p. 4)

Adapun yang terjadi pada pelanggaran kedisiplinan di MA Rohani Ikhwanul Muslimin berupa mudahnya mereka berkata kotor berupa Anjay, Jancok, Asu, dan kata-kata kotor yang tak layak untuk diucapkan ada juga pelanggaran disiplin terkait dengan masuk kelas, mulai dari terlambat masuk kelas, tidak memakai sepatu ketika ke sekolah, membawa *hand phone* ke sekolah tanpa alasan yang jelas yang mana pelanggaran-pelanggaran terkait sudah ada peraturan dan sanksi-sanksi yang ada jika seorang siswa melakukan pelanggaran, padahal sistem kedisiplinan di sana sudah ada, akibat pelanggaran-pelanggaran tersebut terhadap disiplin menjadikan karakter baik mereka tertutup. Dikarnakan kemaksiatan dan pelanggaran buruk dan lebih parah lagi mereka sadar akan pelanggaran berat yang mereka lakukan.

Terkait perilaku buruk yang dapat menutup kebaikan sebagaimana yang telah disampaikan oleh ust. Adi Hidayat “seseorang yang banyak melakukan sifat dan perilaku buruk yaitu kemaksiatan dapat menutup hati seseorang menjadi keras akan menerima kebaikan”. Prihal karakter terbaik telah ditunjukkan oleh Rasulullah SAW yang tertulis di dalam Alquran yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Al Ahzab Ayat 21)

Sudah jelas kiranya Rasulullah SAW sebagai contoh terbaik dan mesti di ingat bahwasannya Rasulullah SAW selalu meningkatkan ketakwaannya kepada Allah SWT dan disiplin dalam setiap aspek menjadikan beliau berkarakter baik dan menjadi manusia teladan bagi manusia dunia seisinya.

Dan Allah menjelaskan juga tujuan Allah menciptakan kita sebagai mana Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa. QS al baqarah 21

Dari ayat ini jelas sudah menerangkan bahwa jelas manusia di ciptakan untuk bertakwa dan beribadah yang mana dari kedua unsur tersebut dibutuhkan kedisiplinan dan keistiqomahan dalam ketaatanyang pada akhirnya membimbing seseorang terarah dan terbentuk karakternya melalui implikasi guru PAI dalam menerapkan disiplin sdisiplin guna meningkatkan kataatan murid yang mana pada akhirnya membentuk karakter baik, baik untuk dirinya sendiri, sosial, dan sekolah.

Dan dari ayat lain allah menegaskan kembali:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Tidaklah aku ciptakan jin dan manusia selain untuk beribadah kepada-Ku
QS Az Zariat ayat 56.

Jelas kiranya mejadikan bahwa dalam berkehidupan sudah ada tujuan yang pasti akan kemana dan dimana arah hidup seseorang dan begitu juga pada remaja yang harus disiplin dan taat akan kepada allah maupun guru lingkungan maupun sosial yang membentuk karakter baik bagi diri mereka.

Jadi diupayakan kiranya untuk Implikasi Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Terhadap Karakter Baik Siswa menjadi salah satu opsi dalam memperbaiki karakter siswa yang akhir akhir ini banyak terjadi kerusakan terhadap dirinya.

Maka dari pemaparan di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul implikasi strategi guru agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan terhadap karakter baik siswa di madrasah aliyah rohani ikhwanul muslimin kecamatan tebing syahbandar kabupaten serdang bedagai.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskripsif yaitu penelitian yang pengumpulan data dilakukan di lapangan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan pandangan prilakunya dan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *deskriptif* Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data adalah subjek dari mana data-data itu diperoleh. Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yang didapatkan melalui wawancara. Sumber data peristiwa (situasi) yang didapatkan melalui opservasi. Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. Sumber data dalam penelitian ini adalah: guru pendidikan agama islam dan siswa dan arsip (Dokumen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah/ Profil SMA Negeri 1 Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai

MA Rohani Ikhwanul Muslimin desa Penggalangan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di desa penggalangan kabupaten serdang bedagai kecamatan tebing syahbandar yang didirikan pada tanggal 18 juli 2022. sekolah ini di dirikan untuk memberikan peluang siswa melanjutkan ilmu agamanya disekolah ini. Sekolah ini juga sangat membantu proses pendidikan dan pencerdasakan masyarakat.

MA Rohani Ikhwanul Muslimin desa penggalangan ini, ditinjau dari segi geografis mempunyai letak wilayah yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat dan siswa saat menjenjang pendidikan di MA Rohani Ikhwanul Muslimin.

Adapun akreditasi MA Rohani Ikhwanul Muslimin tersebut baik, dari strategi tempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan siswa lingkungan sekolah juga sangat bersih dan rapi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung tenang dan lancar.

Di MA Rohani Ikhwanul Muslimin ini gak Cuma terdapat SMA saja tapi Rohani Ikhwanul Muslimin juga terdapat SD MIS, MTS. Sehingga bagi anak-anak MTS bisa melanjutkan sekolah kembali dan menempuh ilmu agama islam kembali di MA Rohani Ikhwanul Muslimin.

Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai

Dibalik pembangunan sebuah sekolah MA Rohani Ikhwanul Muslimin juga mempunyai VISI dan MISI sekolah sebagai berikut:

Adapun visi MA Rohani Ikhwanul Muslimin sebagai berikut:

“Terwujudnya Alumni Yang Beriman Dan Bertaqwa, Berprestasi Dan Berakhlakul Karimah”

Adapun Misi MA Rohani Ikhwanul Muslimin sebagai berikut:

- Menjadikan madrasah aliyah rohani ikhwanul muslimin lingkungan pendidikan yang islami penuh ukhuwah, sederhana disiplin dan berkreasi.
- Membiasakan peserta didik dengan ajaran agama melalui kebiasaan beribadah.
- Meningkatkan kemampuan profesionalisme tenaga pendidik sesuai perkembangan jaman.
- Menyiapkan lulusan madrasah aliyah rohani ikhwanul muslimin untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
- Mencetak generasi yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Maka dari sini kita memahami akan pentingnya kedisiplinan berhubungan dengan akhlak dan karakter seseorang, melihat fenomena hari ini, krisis akhlak pada setiap siswa mulai dari anak remaja dan tak jarang yang tua sekalipun, kedisiplinan menjadikan hidup seseorang tertatarapi dan membuahkan hasil yaitu sifat taat dan mempunyai karakter baik. Yang mana itu semua menjadikan mereka mempunyai hidup baik, baik di area sekolah maupun area sosial bermasyarakat, terlebih lagi jika akhlak baik ini di terapkan di lingkungan keluarga akan menjadi kebarokahan dalam kehidupan berkeluarga.
- Dalam penelitian ini dapat kita jumpai berbagai dampak buruk jika seseorang siswa tidak taat kepada kedisiplinan, mengingat kedisiplinan sekolah adalah disiplin dalam skala kecil, dan dasar dalam bentuk ketaatan terhadap peraturan yang ada. Maka anak anak yang kurang di siplin cenderung tidak rapi, mulutnya kotor, mudah dalam berkata kata kasar seperti anjay, jancok, asu dan lain lainnya, maka perlu di terapkan kedisiplinan yang baik, yang di dalamnya terdapat *reward* dan *punishment*, yang keduanya untuk menjadi penyemangat dan menjadi ancaman jika melanggar aturan, yang kesemuanya itu untuk membentuk diri siswa menjadi lebih baik.
- Implikasi Strategi Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Terhadap Karakter Baik Siswa yang dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sekolah. Guru PAI begitu banyak upaya yang dilakukan agar siswa kembali mempunya akhlak dan adab dalam diri siswa tersebut, berbagai hukuman, motivasi, bimbingan dan arahan, agar siswa tercapainya anak aak siswa berbudi luhur dan mempunyai karakter baik.

Saran

Setelah mengadakan penelitian maka peneliti memberikan saran-saran terhadap pihak sekolah Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin:

- Diharapkan kepada guru PAI agar memperhatikan dan mengkondisikan strategi agar dapat diterapkan dan lebih ditingkatkan agar akhlak siswa dapat dikembangkan lebih baik. Dengan menyesuaikan kembali keadaan dan situasi serta meningkatkan proses pemberian nasehat maupun pembelajaran dalam proses pembinaan sikap terhadap siswa agar siswa mampu memahami dan mendengarkan guru dengan baik.
- Diharapkan kepada Orang tua siswa hendaknya menjalin kerjasama yang harmonis dengan guru PAI dan dewan guru untuk bekerja sama dalam rangka membiasakan anak untuk berperilaku moral yang baik dalam lingkungan dimana ia tumbuh dan berkembang. Serta dalam menjalankan proses pembinaan akhlak siswa agar kedepannya jauh lebih baik lagi.
- Diharapkan kepada siswa untuk terus meningkatkan perilaku dan akhlak yang mulia demi kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang, siswa diharapkan jangan sampai terjerumus dengan sifat *ihmal* sepele terhadap hal hal kecil, yang mana dengan menyepelekan hal hal kecil akan mudah juga menyepelekan hal hal yang besar. Dan dampaknya bisa merusak kepribadian siswa dan merusak akhlaknya.

REFERENSI

- 2, B. (2009). *Profesi. Kajian Teori Guru*.
- Amalia, N., Zubaidah, S., & Murtiyoko, H. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI di SMK STB Depok. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 45–53.
- bidin A. (2017). Guru agama islam sebagai pembimbing dan pengayom murid untuk membentuk karakter baik anak (1), 9–15.
- Dianti, Y. (2017). Pentingnya dalam menguasai ilmu agama islam dalam perihal pendidikan. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Fanani, A. (2014). Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 171–192. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>
- Liu, Y. Karakter humanistik Dalam hal pendidikan yang baik dan teukur keilmuannya. *Annual Review of Plant Biology*, 42(1), 665–700.
- Luthfiyah, & Aisyatul, D. (2022). Implikasi Pelaksanaan Zonasi dalam Pemerataan Peserta Didik Baru dan Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Undergraduate (S1) Thesis, IAIN Kediri.*, 1–23.
- Mengenalkan, D., & Lokal, K. (2019). *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 nomor 1, edisi Januari – Juni 2019*. 4(1), 95–113.
- Mulia, K. (2019). Prof. Dr. Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 21. *Metodologi Pendidikan Islam*, 1–13.
- Murni, D. E. S., & Feriyal. (2023). Dewi+Eka+Stian+Murni. *Nautica: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 1505–1510.
- Practice, B., & Building, C. (2014). *PRINSIP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ISLAM (Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Burhanuddin Al-Zarnuji) Agus Setiawan Abstract : Keywords : character building , the thought of Al-Ghazali ' s and Al-Zarnuji A . PE NDAHULUAN Bangsa Indonesia saat ini . 1, 1–12.*
- Rizal Masdul, M. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 131–137.
- Sari, N., Januar, J., & Anizar, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 78–88. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.107>
- Sukatin, Nur'aini, Sari, N., Hamidia, U., & Akhiri, K. (2022). Pendidikan Karakter Anak.

- Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 7–13. <https://doi.org/10.57251/hij.v2i2.783>
- Wahidin Unang. (2017). Pendidikan Karakter Bagi Remaja . *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 03(No. 02).
- Widi, E., Saraswati, P., & Dayakisni, T. (2017). Kedisiplinan Siswa Siswi SMA Ditinjau dari Perilaku Wajib Lima Waktu. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(2), 135–150.
- Yasyakur, M. (2017). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 5.09(2), 1185–1230. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/86>